

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil kajian teoritik dan hasil yang didapatkan peneliti serta uraikan pada pembahasan, maka hal-hal di bawah ini yang dapat disimpulkan oleh peneliti:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh status sosial ekonomi orang tua (X1) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y). Dengan nilai t hitung sebesar $2,132 >$ nilai t tabel sebesar $1,98260$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel status sosial ekonomi orang tua (X1) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y). Maka H1 diterima dan H₀ ditolak. Hasil uji ini dapat diterima karena menunjukkan variabel status sosial ekonomi orang tua berhubungan terhadap perilaku menyontek siswa SMA kecamatan Cengkareng.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh efikasi diri (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y). Dengan nilai thitung sebesar $8,750 >$ t tabel yaitu $1,98260$ yang berarti bahwa efikasi diri (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y). Maka H1 diterima dan H₀ ditolak. Hasil uji ini dapat diterima karena menunjukkan variabel efikasi diri (X2) berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) siswa SMA kecamatan Cengkareng.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh secara simultan antara status sosial ekonomi orang tua (X1) dan efikasi diri

(X2) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y). Hal ini dapat dilihat bahwa f hitung $62,832 > F$ tabel $3,08$ yang berarti bahwa status sosial ekonomi orang tua (X1) dan efikasi diri (X2) secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y). Selain itu dapat dilihat dari persamaan regresi yang menunjukkan $\hat{Y} = 6,497 + 0,643X_1 - 0,644X_2$ bahwa semakin rendah status sosial ekonomi orang tua yang dimiliki oleh siswa maka semakin rendah minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, begitu juga sebaliknya.

Semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Lalu semakin rendah efikasi diri yang dimiliki oleh siswa maka semakin rendah minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, begitu juga sebaliknya. Semakin tinggi efikasi orang tua yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selanjutnya nilai dari koefisien determinasi sebesar $54,0\%$ mempunyai arti bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antara status sosial ekonomi orang tua (X1) dan efikasi diri (X2) dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y).

B. Implikasi

Berdasarkan pada hasil penelitian, berikut implikasi penelitian yang dapat dikemukakan pada penelitian ini. berdasarkan hasil penelitian variabel pengaruh status sosial ekonomi orang tua (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII SMA Kecamatan Cengkareng yaitu SMA Cahaya Fadilah dan SMA Harapan Jaya angkatan 2021/2022. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua dan efikasi diri dari siswa tersebut maka akan tinggi pula minat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Maka dari itu dapat dikatakan hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

1. Pada variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dapat diketahui indikator minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa paling tinggi adalah pada indikator keingintahuan, motivasi dan kebutuhan yaitu sebesar 25%, sedangkan indikator pemusatan perhatian menjadi indikator terendah yaitu sebesar 24%. Dapat disimpulkan bahwa keingintahuan, motivasi dan kebutuhan menjadi salah satu faktor penyemangat siswa SMA Cahaya Fadilah dan SMA Harapan Jaya untuk memasuki dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Pada variabel status sosial ekonomi orang tua (X1) diketahui indikator status sosial ekonomi orang tua paling tinggi adalah pada indikator pendapatan orang tua, yaitu sebesar 40% pendapatan orang tua pada siswa SMA Cahaya Fadilah dan SMA Harapan Jaya dengan rata-rata pendapatan Rp.1.500.000 sampai Rp.4.500.000 berdasarkan data dari pihak sekolah. Sedangkan indikator pekerjaan orang tua menjadi indikator terendah yaitu sebesar 29% dengan rata-rata orang tua siswa bekerja sebagai karyawan, pedagang serta buruh diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan guru wakil kesiswaan. Selanjutnya terdapat 33% yaitu pendidikan orang tua masih menjadi indikator pendukung dalam status sosial ekonomi orang tua. Dapat disimpulkan bahwa pekerjaan dan pendapatan orang tua menjadi faktor tertinggi dan terendah dalam mempengaruhi minat siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
3. Berdasarkan variabel efikasi diri rata-rata hitung skor indikator dapat diketahui efikasi diri pada siswa paling tinggi adalah pada indikator *magnitude* (tingkat kesulitan), yaitu sebesar 35%. Dapat disimpulkan terdapat kepercayaan diri pada siswa kelas XII dalam

menyelesaikan tingkat kesulitan (*magnitude*) pada suatu aktivitas yang mereka lakukan. Sedangkan indikator *strength* (kekuatan) menjadi indikator terendah yaitu sebesar 32%. Indikator dan *generality* (generalitas) masih menjadi indikator pendukung dengan jumlah indikator sebesar 33%. Dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menyelesaikan tingkat kesulitan dalam melakukan sesuatu, sedangkan rendahnya *strength* (kekuatan) masih menjadi tantangan sendiri bagi siswa kelas XII dan hal ini mempengaruhi dalam minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, didapatkan beberapa kesulitan atau kendala yang dialami peneliti hal tersebut menciptakan kecenderungan untuk studi lebih lanjut. Peneliti masih percaya penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan pada saat pandemi *Covid-19*, oleh karenanya waktu dan informasi yang seharusnya didapatkan secara langsung, terpaksa harus dilakukan secara *Virtual* guna menghambat penyebaran virus *Covid-19*. Hal ini menyebabkan keterbatasan informasi yang didapatkan oleh peneliti selama penelitian ini berlangsung.
2. Variabel terikat (*dependent*) yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua dan efikasi diri saja, melainkan masih banyak variabel independent yang dapat mempengaruhi variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden di kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sesungguhnya. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan pemikiran, pemahaman, dan anggapan yang berbeda-beda tiap responden.

C. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan pada kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas X11 SMA Cengkareng yang berarti cakupan objek penelitiannya sempit. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengganti atau memperluas objek penelitian agar data yang didapatkan juga beragam.
2. Apabila peneliti lain ingin menggunakan variabel yang sejenis, disarankan untuk meningkatkan hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya dengan menambahkan atau menggunakan variabel lain yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dalam tulisan ini untuk meningkatkan hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya dan untuk meningkatkan kualitas studi. Termasuk juga dengan cara menambah jumlah sampel penelitian, mengganti objek penelitian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ririn Handayani; Zaenal. 2012. "HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PADA MAHASISWA FAKULTAS HUKUM ANGKATAN 2012 UNIVERSITAS UNIVERSITAS DIPONEGORO." *Jurnal EMPATI*.
- Afia, Munica Nur, M. Zainudin, and Ali Mujahidin. 2020. "Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Self-Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Ma Plus Al-Hadi Bojonegoro Tahun Ajaran 2019/2020." *Jurnal Pendidikan Edutama* (1):1-9.
- Arifin, Muhammad; Hasniyati Gani Ali; 2004. "PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN ANAK DI DESA WUNSE JAYA KECAMATAN WAWONII TENGGARA KABUPATEN KONawe KEPULAUAN." *Jurnal Al-Ta'dib* 2113(1):2-8.
- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arniati. 2017. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Sikap Kewirausahaan." *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis* 16(2):32. doi: 10.17509/strategic.v16i2.7068.
- Astarini, Ita, and Amir Mahmud. 2015. "Economic Education Analysis Journal Pengaruh Self Efficacy, Prestise Profesi Guru Dan Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Menjdi Guru Akuntansu Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 Fakultas Ekonomi UNNES." *Eeaj* 4(2):469-81.
- Astiti, Kadek Ayu. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Barokah, Nur, and Agung Yulianto. 2019. "Pengaruh Lingkungan Sekolah, Self Efficacy, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 8(2):434–52. doi: 10.15294/eeaj.v8i2.31498.
- Basrowi, MS. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Indonesia: Ghalia Indonesia.
- Berns, R. M. 2004. *Child, Family, School, Community Socialization and Support Sixth Edition*. Australia: Thompson Learning. Inc.
- E Ismawati, W. Djaja. 2012. *Mata Kuliah Wajib Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi Sesuai SK Dirjen Dikti Nomor 43/DIKTI/Kep./2006*. Penerbit Ombak.
- Fachrurrozie, Muhammad Wakhid Ibrahim; 2016. "Pengaruh Efikasi Diri, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Bimbingan Karir Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi." *Economic Education Analysis Journal* 5(2):416–416.
- Fitriani, Khoerunisa. 2013. "PENGARUH MOTIVASI, PRESTASI BELAJAR, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII AKUNTANSI SMK NEGERI 1 KENDAL." *Economic Education Analysis Journal* 2(1):18–23.
- Han, Jing, Xiaoyuan Chu, Huicun Song, and Yuan Li. 2014. "Social Capital, Socioeconomic Status and Self-Efficacy." *Applied Economics and Finance* 2(1):1–10. doi: 10.11114/aef.v2i1.607.
- Haq, Muhammad Amiqul. 2016. "Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Self Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Ips." *Economic Education Analysis Journal* 5(3):1034-1045 p-ISSN 2252-6544 p-ISSN 2252-6544 e-ISSN.
- Lase, Indah Permata Sari. 2020. "Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi Smk Kabupaten Nias."

Jurnal Education and Development Institut 8(2):261–64.

- Lisaholit, Syafa, Siti Hajar Loilatu, and M. Chairul Basrun Umanailo. 2021. “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri Se-Kecamatan Namlea.” *Academy of Education Journal* 12(1):48–55. doi: 10.47200/aoej.v12i1.426.
- Lunenburg, Fred C. 2011. “Self-Efficacy, Adaptation, and Adjustment.” *Journal of Management* 3(2):154–57.
- Mahmudi, Moh. Had., and Suroso Suroso. 2014. “Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar.” *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3(02):183–94. doi: 10.30996/persona.v3i02.382.
- MARYATI, IKA. 2008. “Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dan Keyakinan Diri (Self-Efficacy) Dengan Kreativitas Pada Siswa Akselerasi.” *Universitas Stuttgart* 132.
- Nitisusastro, Mulyadi. 2012. *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurjannah, Lystia Aryanti, and Kusmuriyanto. 2016. “Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi.” *Economic Education Analysis Journal* 5(2):495–504.
- Olmos-Gómez, María Del Carmen, Mónica Luque-Suárez, Diego Becerril-Ruiz, and Jesús Manuel Cuevas-Rincón. 2021. “Gender and Socioeconomic Status as Factors of Individual Differences in Pre-University Students’ Decision-Making for Careers, with a Focus on Family Influence and Psychosocial Factors.” *International Journal of Environmental Research and Public Health* 18(3):1–12. doi: 10.3390/ijerph18031344.
- Pratiwi, Ladeagty, Elva Nuraina, and Nur Wahyuning Sulistyowati. 2019. “Minat Siswa SMAN ZO Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Dipengaruhi Oleh Faktor Apa Saja?” *The 13th FIPA Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* 7(2).
- Pratiwi Nur Laily, Wiedy Murtini, Patni Ninghardjanti. 2007. “PENGARUH EFIKASI

DIRI DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SMK SUKAWATI GEMOLONG.” 335:93–96.

- Prianggita, Mohaji, and Muhammad Abdul Ghofur. 2021. “Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Minat Siswa Sma Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.” *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9(1):26. doi: 10.33603/ejpe.v9i1.3519.
- Rahmawati, Yuli. 2015. “Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Sekolah, Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi.” *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* 3:1–9.
- Santrock, John W. 2009. *Perkembangan Anak. Edisi 11*. 11th ed. Jakarta: Erlangga.
- Setiaji, Khasan, and Desy Rachmawati. 2017. “Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi.” *Economic* 10(1):45–59.
- Setiani, Budi Tria, and Kusmuriyanto. 2018. “Peran Efikasi Diri Memediasi Pengaruh Kompetensi Akuntansi, Lingkungan, Dan BKK Terhadap Minat Ke Perguruan Tinggi.” *Economic Education Analysis Journal* 7(2):18–23.
- Siti Khadijah, Henny Indrawati, Suarman. 2017. “Analisis Minat Peserta Didik Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Volume 26, Nomor 2, e-ISSN 2540-7694, p-ISSN 0854-5251* 26, No. 2(e-ISSN 2540-7694, p-ISSN 0854-5251).
- Situmorang, Nursyamsiyah Fitriati; Nina Zulida. 2017. “PERBEDAAN MINAT MELANJUTKAN STUDI DITINJAU DARI TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA PADA SISWA SMKN 1 SUKOHARJO T.” (080):1–7.
- Subarkah, Afri, and Ahmad Nurkhin. 2018. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Efikasi Diri, Dan Bimbingan Karier Terhadap Minat Melanjutkan Ke Pendidikan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Kejobong.” *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 7(2):8–15.
- Suciningrum, Nike Pratiwi, and Endang Sri Rahayu. 2015. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas Xi Di Sma Pusaka 1 Jakarta.” *Jurnal Pendidikan*

Ekonomi Dan Bisnis (JPEB) 3(1):1. doi: 10.21009/jpeb.003.1.1.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Ed. Rev. Perpustakaan UI, Lantai 2: Universitas Indonesia.
- Wulandari, Suci. 2013. “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Di SMK Negeri Surabaya.” *Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya* 1(1):1–20.
- Yuliyani, Rahmawati, Shinta Dwi Handayani, and Somawati Somawati. 2017. “Peran Efikasi Diri (Self-Efficacy) Dan Kemampuan Berpikir Positif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7(2):130–43. doi: 10.30998/formatif.v7i2.2228.